



## Klub Liga 2 Juga Dukung KLB

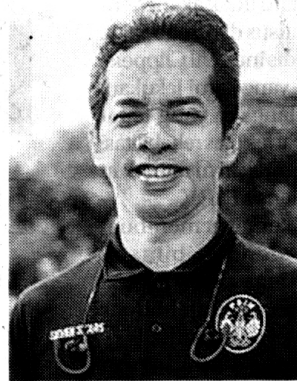
**DORONGAN** untuk dilaksanakan kongres luar biasa (KLB) PSSI tidak hanya disuarakan tim-tim Liga 1. Keinginan serupa datang dari kontestan klub Liga 2 PSIM Jogjakarta. Hal itu disampaikan CEO PSIM Bima Sinung Widagdo.

Bima menyatakan, pihaknya mendukung penuh langkah yang diambil Persis dan Persebaya untuk kebaikan sepak bola secara menyeluruh. Menurut dia, hal itu merupakan satu langkah nyata untuk perubahan transformasi sepak bola nasional. "Prinsipnya kami mendukung, caranya seperti apa ini masih kami diskusikan," ujar Bima kepada *Jawa Pos* kemarin (26/10). "KLB itu syaratnya 50 persen *voters*, jadi saya juga enggak mau kita melangkah tapi tu-

juannya belum tentu tercapai. Jadi, kita harus kumpulkan dulu kalau memang mau ke arah situ," tambahnya.

Mantan CEO Sulut United itu mengatakan, kalau memang menghendaki adanya KLB, dia ingin seluruh tim bersatu untuk menggalang kekuatan. Sebab, dia tak ingin klub cuma bersuara saja. Harus ada aksi nyata. "Kami tidak mau cuma bersuara saja tapi enggak terasa *impact*-nya, malah posisi kita (tim) terjepit. Harus pertimbangan secara matang *kumpulan* teman-teman dulu lihat seperti apa," terangnya.

Lantas, apakah PSIM akan melakukan langkah yang sama seperti Persis dan Persebaya? "Kita lihat beberapa hari ke depan. Ya mungkin setelah *manager meeting* kami lihat



INSTAGRAM PSIM JOGJA  
 CEO PSIM Bima Sinung Widagdo

bagaimana, apa ada upaya untuk perbaikan yang serius apa tidak *gitu*," katanya. "PSIM bersama Persis dan Persebaya sebetulnya beberapa minggu lalu kami sudah komunikasi," imbuhnya.

Bima menuturkan, upaya perbaikan sepak bola Indonesia bisa didorong dari dua hal. Pertama dari faktor internal, yaitu *voters*. Kedua dari pemerintah. Menurut dia, walau pemerintah tidak punya hak secara langsung, tanpa adanya keterlibatan pemerintah, sepak bola tidak akan bisa jalan. Sebab, perizinan liga dan segala macam berada di tangan pemerintah.

"Kalau misal pemerintah mau 'memaksakan' kehendaknya untuk kongres itu mungkin bisa lebih cepat. Kalau mekanisme mengumpulkan *voters*, enggak mudah *kan* saya rasa untuk KLB. Mungkin tidak usah 44 *voters* dulu ya menurut saya. Kalau sudah ada di atas 10 klub besar yang punya suara yang sama, saya rasa pasti didengar," paparnya. **(ard/c17/ali)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Oktober 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005